

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun. Tujuan pendidikan di sekolah dasar adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (Pasal 2 Keputusan Mendikbud No.0487/U/1992 tentang Sekolah Dasar). Didalam pelaksanaan pendidikannya, sekolah berpegang pada Kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Mengacu pada Pasal 37 UU No.20 Tahun 2003 bahwa kurikulum pendidikan dasar termasuk di dalamnya SD wajib memuat:

1. pendidikan agama;
2. pendidikan kewarganegaraan;
3. bahasa;
4. matematika;
5. ilmu pengetahuan alam;
6. ilmu pengetahuan sosial;

7. seni dan budaya;
8. pendidikan jasmani dan olahraga;
9. keterampilan/kejuruan; dan
10. muatan lokal.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum KTSP diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari – hari. Dengan demikian, mempelajari IPA bukan hanya sekedar menguasai kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih tentang alam sekitar. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan.

Indikator merupakan syarat utama dalam menetapkan perencanaan pembelajaran. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran diperlukan penggunaan metode dan alat peraga yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. Alat peraga berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas, memudahkan siswa dalam memahami konsep/prinsip atau teori dan menjadikan pesan kurikulum yang akan disampaikan kepada siswa lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan efektivitas proses belajar.

Kenyataan di lapangan, dalam pembelajaran IPA guru tidak menggunakan alat peraga. Hal ini karena di sekolah tidak tersedia alat

peraga, serta kurangnya pengetahuan guru tentang alat peraga, sehingga hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA menjadi rendah terutama pada materi kenampakan benda langit. KKM mata pelajaran IPA kelas IV SDN Mampir adalah 65. Melihat hasil belajar siswa di kelas IV SDN Mampir dari jumlah siswa 37 orang yang nilainya mencapai KKM hanya 40% (15 orang).

Berdasarkan kenyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “PENGUNAAN ALAT PERAGA TIRUAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG KENAMPAKAN BENDA LANGIT DI KELAS IV SDN MAMPIR KECAMATAN CILEUNGSI KABUPATEN BOGOR SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2011/2012.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah penggunaan alat peraga tiruan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang kenampakan benda langit di kelas IV SDN Mampir Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor semester II Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

Permasalahan umum di atas dapat dirinci dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan alat peraga tiruan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang kenampakan benda langit di kelas IV SDN Mampir Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor semester II Tahun Pelajaran 2011/2012 ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga tiruan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang kenampakan benda langit di kelas IV SDN Mampir Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor semester II Tahun Pelajaran 2011/2012 ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa ketika menggunakan alat peraga tiruan pada pembelajaran IPA tentang kenampakan benda langit di kelas IV SDN Mampir Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu ;

Dengan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang kenampakan benda langit di kelas IV SDN Mampir Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Indikator Pencapaian

Berdasarkan observasi awal, peneliti menargetkan indikator pencapaian sebanyak 86,48 % atau sebanyak 32 orang yang mencapai KKM. Hal ini disebabkan ada satu anak yang berkebutuhan khusus dan empat anak lainnya lambat belajar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan alat peraga tiruan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang kenampakan benda langit di kelas IV SDN Mampir Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendeskripsikan tentang perencanaan pembelajaran penggunaan alat peraga tiruan pada pembelajaran IPA tentang kenampakan benda langit di kelas IV SDN Mampir Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012.
- b. Mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran penggunaan alat peraga tiruan pada pembelajaran IPA tentang kenampakan

benda langit di kelas IV SDN Mampir Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012?

- c. Mendeskripsikan tentang hasil belajar siswa ketika menggunakan alat peraga tiruan pada pembelajaran IPA tentang kenampakan benda langit di kelas IV SDN Mampir Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa

Dapat memberikan gambaran struktur yang memudahkan belajar serta meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat.

2. Guru

Dapat memberi pengetahuan bahwa alat peraga merupakan alat bantu dalam pembelajaran memiliki fungsi memperjelas, memudahkan siswa memahami konsep/prinsip atau teori dan menjadikan pesan kurikulum yang akan disampaikan kepada siswa lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan efektivitas proses belajar.

3. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkat kualitas SD Negeri Mampir.

G. Definisi Operasional

1. Pengertian Alat Peraga Tiruan

Alat peraga tiruan adalah komponen sumber belajar yang bersifat menyerupai benda asli yang mengandung materi pembelajaran dengan memiliki fungsi memperjelas, memudahkan siswa memahami konsep/prinsip atau teori.

2. Pengertian Pembelajaran

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang dimiliki melalui pembelajaran sebagaimana tergambar dalam indikator sebagai hasil penjabaran dari kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

4. Kenampakan Benda Langit

Kenampakan Benda Langit adalah salah satu pokok bahasan dalam kurikulum IPA kelas IV SDN Mampir yang termuat dari Standar Kompetensi: 9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit. Kompetensi Dasar : 9.2. Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari, yang harus dipelajari siswa pada semester 2.